

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2012). *Geologi Dan Korelasi Fasies Turbidit “ Smooth Portion Of Suprafan Lobe” Formasi Halang kaitannya terhadap bentuk geometri kipas bawah laut pada Daerah Cibangkong dan Sekitarnya, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa*, Anderson, E.M. 1951. *The Dynamics of Faulting*. Edinburgh: Oliver & Bo.
- Asdak, C. (2023). *Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai*. UGM PRESS.
- Asikin, S., Handoyo,A., B.Pratisto., Gafoer, S. 1992. *Peta Geologi lembar Banyumas, Jawa Tengah*, skala 1:100.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi : Bandung
- Bachri, S. (2014). *Tektonik dan Vulkanisme Indonesia*. Bandung: ITB Press
- Bemmelen, R. V. (1949). General geology of Indonesia and adjacent archipelagoes. *Government Printing Office, The Hague Martinus Nijhoff, 1*.
- Boudaughier-Fadel, M. K. (2018). *Evolution and geological significance of larger benthic foraminifera*. UCL press.
- Brahmantyo, B. (2014). Klasifikasi Bentuk Muka Bumi Untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1: 25.000 dan Aplikasinya Untuk Penataan Ruang. *Jurnal Geoaplika*, 1(2), 071-078.
- Browne, B. (2007). Atlas of Common Rock-forming Minerals in Thin Section. *Departemen of Geological Sciences California State University. Fullerton*.
- Dayana, S. F., & Susilo, B. K. (2019). *Lingkungan Pengendapan Formasi Halang Daerah Gumelar dan Sekitarnya Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah .Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 109-116.

Djuri, et, al. 1996. *Peta Geologi Regional Lembar Purwokerto-Tegal, skala 1:100.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.

Hobbs, B.E., W.D. Means, and P.E. Williams. 1976. *An Outline of Structural Geology*. John Wiley and Sons, New York.

Howard, A. D. (1967). Drainage analysis in geologic interpretation: a summation. *AAPG bulletin*, 51(11), 2246-2259.

Husein, A. (2013). *Stratigrafi dan Korelasi Regional Cekungan Serayu, Jawa Tengah*. [Laporan/Disertasi]. Universitas Gadjah Mada

Lobeck, A. K. (1939). *Geomorphology, an introduction to the study of landscapes* (No. 551.4 L797). McGraw-Hill Book Company, inc.,

Pettijohn, F. J. (1975). *Sedimentary rocks* (Vol. 3, p. 628). New York: Harper & Row.

Pulunggono, A. D., & Martodjojo, S. (1994). Perubahan tektonik Paleogen-Neogen merupakan peristiwa tektonik terpenting di Jawa. *Proc. Geologi dan Geoteknik Pulau Jawa, Yogyakarta, h*, 37-49.

Purwasatriya, E. B., Gibran, A. K., Aditama, M. R., & Waluyu, G. (2021). Sedimentologi dan Tektonostratigrafi Formasi Halang di Cekungan Banyumas serta Potensinya untuk Reservoir Hidrokarbon. *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, 22(3), 153-163.

Purwasatriya, E. B., Surjono, S. S., & Amijaya, D. H. (2019). Sejarah Geologi Pembentukan Cekungan Banyumas Serta Implikasinya Terhadap Sistem Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Dinamika Rekayasa*, 15(1), 25-34.

Rickard, M. J. (1972). Fault classification: discussion. *Geological Society of America Bulletin*, 83(8), 2545-2546.

Risdianto¹, A., & Prabandiyani, S. Analisis Mitigasi Bencana Gerakan Tanah Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Streckeisen, A. (1976). Classification and nomenclature of volcanic rocks, lamprophyres, carbonatites, and melilitic rocks: Recommendations and suggestions of the IUGS Subcommittee on the Systematics of Igneous Rocks. *Geology*, 7(7), 331-335.

Thornbury, W. D. (1954). *Principles of geomorphology* (Vol. 78, No. 2, p. 157). LWW.

Tipsword, J.A. (1955). Bathymetric Distribution of Recent Foraminifera. *Journal of Paleontology*, 29(5), 813–828

Walker, R.G. (1978). Deep-water Sandstones Facies and Ancient Submarine Fans: Models for Exploration and Interpretation. *AAPG Bulletin*, 62, 932–966.

Widya Mayang S. 2019. Pemetaan Geologi Darah Cibangkong Kecamatan Pekuncen Banyumas Jawa Tengah